

Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama di Desa Samaendre Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka (Studi Pada Program Pemberdayaan Masyarakat)

Lola Ardita¹, Achmad Lamo Said², Sudirman Baso³

^{1,2,3}Prodi Administrasi Publik Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

e-mail: ikramsass2020@gmail.com

Abstrak

Kegiatan CSR PT Ceria Nugraha Indotama di Desa Samaendre dalam memberikan bantuan program pemberdayaan masyarakat hanya di berikan kepada kelompok binaan saja dan masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut namun belum mengetahui tata cara dan prosedur dalam pengurusan bantuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan program CSR PT. Ceria Nugraha Indotama dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Samaendre Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini sebanyak dua belas orang. Jenis dan Sumber data yang digunakan yakni Pengumpulan Data, Reduksi Data, Kajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Program CSR PT. Ceria Nugraha Indotama pada Program Pemberdayaan Masyarakat bahwa Pencapaian tujuan program CSR sudah berjalan dan sesuai dengan sasaran dan tujuan dari program CSR. Sosialisasi program CSR terhadap masyarakat sudah cukup baik karena pihak perusahaan terlebih dahulu berdiskusi dan mensosialisasikan program kepada masyarakat namun tidak semua masyarakat mengetahui adanya program pemberdayaan pada saat di adakannya sosialisasi. Ketetapan Sasaran Program yang dilakukan sangat baik dan tepat. Kegiatan pemantauan dilakukan PT. Ceria Nugraha Indotama sudah memenuhi prinsip pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan semua pihak dalam program tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, CSR, Pemberdayaan, Masyarakat

PENDAHULUAN

CSR (*corporate social responsibility*) di Indonesia menjadi sesuatu yang wajib dilakukan oleh perusahaan menurut pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini kemudian menimbulkan salah interpretasi mengenai CSR, sehingga ditafsirkan kegiatan ini hanya bersifat donasi dengan asas kepatuhan hukum. Padahal menurut ISO 26000, CSR tidak hanya donasi atau filantropi namun tanggung jawab perusahaan atas dampak dari operasi bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup secara transparan, beretika, serta berdampak kepada pembangunan berkelanjutan (Radyati, 2016). Menurut pengertian di atas maka CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab hukum dan moral suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitar, baik itu lingkungan hidup atau masyarakat disekitar tempat beroperasinya bisnis perusahaan tersebut.

Sebuah perusahaan wajib menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dengan atau tanpa aturan hukum, karena keberhasilan kegiatan CSR akan memberikan dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar. Sehingga jika disesuaikan dengan aturan ISO 26000, keberhasilan kegiatan CSR dapat dinilai dari manfaat yang dihasilkan dari suatu program ditinjau dari tiga aspek: ekonomi, sosial, dan lingkungan (Purwohedi, 2016).

Perusahaan yang menyadari pentingnya CSR melakukannya untuk memperoleh *corporate image*, praktik ini menggunakan kegiatan sosial untuk kegiatan pemasaran perusahaan. Kerry

Killinger, CEO Perusahaan Washington Mutual, menuturkan pada 2001 *Community annual Report* bahwa sejak didirikan di Tahun 1889, prioritas utama Washington Mutual adalah memberikan value yang diperoleh perusahaan kembali kepada masyarakat. Hal ini bukan hanya karena baik untuk bisnis namun memang sudah seharusnya dilakukan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat di sekitarnya, selain dampaknya juga nyata dirasakan oleh perusahaan (Lee dan Kottler 2011)).

Menurut Lee dan Kottler (2011), kegiatan CSR merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung masyarakat sebagai komitmen tanggung jawab sosial perusahaan. Aktivitas tersebut dilakukan antara lain karena; promosi, pemasaran terkait, pemasaran sosial perusahaan, filantropi korporat, komunitas pekerja sukarela, dan praktek usaha yang memiliki tanggung jawab kepada sosial.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara pasal 1 yang dimaksud dengan:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan /atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Usaha pertambangan adalah kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyediaan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pascatambang.
3. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang selanjutnya disingkat PPM adalah upaya dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar pertambangan, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar pertambangan menjadi lebih baik dan mandiri.

Upaya PT. Ceria Nugraha Indotama untuk menunaikan kewajibannya dalam bentuk tanggung jawab sosial pada tahun 2016 awalnya melalui pemberian uang tunai yang disebut (BST) kompensasi 1 KK mendapatkan 600 ribu perbulan berjalan selama dua tahun kemudian seiring berjalanya waktu perusahaan mengevaluasi dan menemukan tidak memberi dampak positif yang signifikan ditambah hadirnya regulasi kementerian energi sumber daya mineral yang mengharuskan semua perusahaan yang bergerak dibidang pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyediaan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang wajib melakukan tanggung jawab sosialnya melalui pengembangan dan pemberdayaan sehingga tepat pada akhir tahun yakni bulan November 2018 PT. Ceria Nugraha Indotama melakukan perubahan konsep lewat pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sekitar tambang yang sifatnya berkelanjutan dengan mengacu pada 6 bidang sesuai dengan regulasi kementerian yaitu: bidang pendidikan, kesehatan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan, infrastruktur dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang dilakukan melalui usaha-usaha yang terorganisir untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, serta meningkatkan kemampuan masyarakat melalui integritas dan kemandirian sehingga lebih bernuansa pembangunan berkelanjutan.

Mengutip dari Kabar Kolaka Pos (12/09/2019), Direktur Utama PT. Ceria Nugraha Indotama Derian Sakmiwata mengatakan bahwa kami dari PT. Ceria Nugraha Indotama bahwa anggaran tanggung jawab sosial sebagian sudah di alokasikan sebesar 4,3 Miliar pada tahun 2018 dan kami terus berupaya meningkatkan kebutuhan masyarakat yaitu dalam program-program CSR, program-program CSR yang kami lakukan merupakan perwujudan dari misi kami untuk turut berkontribusi bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah tambang, selain itu saat ini program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat masih terpusat pada peningkatan pendapatan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan produktif dan belum berkesinambungan. Pada tahun 2018 PT. Ceria Nugraha Indotama membelanjakan Rp 4,3 miliar untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pada tahun 2019 anggaran pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dinaikan menjadi 4,5

miliar kemudian untuk tahun ini 2020 anggaran pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sebesar 5 Miliar sampai tahun 2024 anggaran Pemberdayaan Masyarakat sebesar 5 Miliar.

Namun bila dicermati, kegiatan-kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Ceria Nugraha Indotama secara berkesinambungan program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan infrastruktur, sarana ibadah, bantuan bencana alam, bantuan sembako sehingga belum bisa dikatakan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pertambangan. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama seringkali hanya digunakan sebagai penutup kekurangan perusahaan atau hanya untuk meredam gejolak sosial yang timbul agar tetap mendapatkan citra positif di mata masyarakat. Ada banyak program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang menambah sifat manja masyarakat dengan hanya menerima bantuan secara konsumtif. Sehingga manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) ini hanya akan dirasakan sekejap tanpa bekas padahal program pembangunan dan pemberdayaan sudah disusun dengan baik dengan berdasarkan kebutuhan masyarakat sisa di jalankan dengan baik.

Hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat sekitar pertambangan melihat dan mengacu pada kegiatan Corporate Social Responsibility PT Ceria Nugraha Indotama di Desa Samaendre dalam memberikan bantuan program pemberdayaan masyarakat hanya di berikan kepada kelompok binaan saja dan masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut namun belum mengetahui tata cara dan prosedur dalam pengurusan bantuan pemberdayaan masyarakat. Jadi secara umum program tersebut belum memberdayakan masyarakat. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama belum mampu menyelesaikan permasalahan dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan yang dihadapi Kabupaten Kolaka karena program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Ceria Nugraha Indotama di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Program yang dilaksanakan PT. Ceria Nugraha Indotama menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan belum sepenuhnya menyentuh kebutuhan dasar masyarakat Desa Samaendre Kecamatan Wolo. Masyarakat dominan yang memiliki mata pencaharian pekerja tambak dan petani sehingga dibutuhkan pemberdayaan untuk meningkatkan kehidupannya padahal esensi program pengembangan masyarakat mestinya mampu menyelesaikan kedua masalah tersebut dan pada saat yang sama juga menyiapkan masyarakat lokal agar mandiri pasca pengelolaan.

Permasalahan di atas juga sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi (2019) bahwa program CSR yang dijalankan masih pada tahap-tahap program yang bersifat charity, phylantrophy dan pembangunan infrastruktur, CSR saat ini belum menyentuh pada aspek peningkatan sumberdaya manusia atau peningkatan kapasitas masyarakat. Kehadiran perusahaan berdampak pada sosial, yaitu konflik sosial antara masyarakat dengan perusahaan, dampak lainnya berupa dampak terhadap lingkungan hidup, polusi udara, kebocoran limbah, debu. Dampak ekonomi belum terlihat secara signifikan, perusahaan belum sampai pada program pemberdayaan ekonomi. Respon masyarakat terhadap perusahaan menunjukkan ketidakpercayaan yang disebabkan oleh banyaknya dinamika.

Asa Ria dan Dede (2014) pelaksanaan program CSR PT Pertamina EP Field Sanga-Sanga berbasis pengembangan perekonomian yang mandiri pasca kebergantungan pada dunia pertambangan di Sarij aya, dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai CSR yang berprinsip triple bottom line. Hal tersebut selaras dengan acuan dasar pelaksanaan yaitu ISO 26000 yang menitikberatkan pada aspek ekonomi mandiri serta main issue yang diterapkan pihak pimpinan. Program CSR tersebut dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap perencanaan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tingkat respons dan partisipasi yang diberikan masyarakat juga relatif tinggi dan adanya kontribusi yang optimal dari pihak masyarakat dan perusahaan sehingga indeks capaian program juga tinggi dengan indeks capaian program mencapai 85.32 persen, pengukuran capaian tersebut menggunakan pendekatan pada empat aspek yang dijadikan indikator yaitu aspek kesesuaian 80 persen, manfaat 83,75 persen, keberlanjutan 82,5 persen, dan dampak yang dihasilkan sebesar 95 persen mampu memberdayakan masyarakat membangun ekonomi mandiri yang berkesinambungan.

Nurul, et al. (2022) Dalam Pencapaian tujuan pada PT. PLN (PERSERO) ULPLTD Kolaka sudah cukup baik dalam hal ini jika kembali melirik berbagai macam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang di lakukan seperti pada lingkungan, sosial dan ekonomi sudah sesuai dengan target sasarannya. Integrasi pada PT. PLN (PERSERO) ULPLTD Kolaka belum di katakan maksimal karena beberapa dari hasil wawancara komunikasi dan sosialisasi hanya di lakukan pada pihak pemerintah setempat dan tidak melibatkan masyarakat secara langsung sehingga masyarakat tidak mengetahui dan memahami mengenai program Corporate Social Responsibility (CSR) Adaptasi pada PT. PLN (PERSERO) ULPLTD Kolaka sudah cukup maksimal karena dalam hal ini program yang ada dan telah di jalankan sudah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan utama masyarakat.

Efektifitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka sangat dibutuhkan agar mampu mensejahterakan masyarakat Kabupaten Kolaka. Dalam hal ini penulis menggunakan teori Menurut Campbell J.P dalam Khadafi dan Mutiarin (2017) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yakni Ketepatan sasaran program; Sosialisasi program; Tujuan program; dan Pemantauan program.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Mulyati et al., (2024), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis dan kata-kata yang diucapkan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan informan. Data yang digunakan yakni menggunakan data sekunder yang ada. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menafsirkan data yang diperoleh di lapangan dari informan. Teknik analisis data ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data dan informasi, sehingga data yang diperoleh akan dianalisis sehingga diharapkan akan muncul gambaran yang dapat mengungkap permasalahan penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti atau pertimbangan tertentu (Satori & Komariah, 2011).

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: perwakilan Pihak CSR PT. Ceria Nugraha Indotama, Perwakilan Pemerintah Desa, Perwakilan Masyarakat Penerima Bantuan Program CSR, dan Perwakilan masyarakat secara umum. Selain data primer dari wawancara, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung di lapangan, melainkan data tersebut diambil dari sumber yang sudah lebih dulu tersedia, peneliti hanya tinggal mengaksesnya dengan atau tanpa bantuan pihak penyedia data, misalnya dari jurnal, buku, dokumen, foto, statistik, dan lain sebagainya (Nugrahani, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas program CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial PT. Ceria Nugraha Indotama adalah bukan hanya tentang keuntungan perusahaan tapi juga dampak bagi masyarakat sekitar perusahaan, semakin baik efektivitas implementasinya maka semakin baik dalam membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Samaendre. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility memiliki landasan hukum pelaksanaan di antaranya adalah Menurut UUPT. 2007 menegaskan pengertian CSR dalam pasal 1 angka 3 yang menyebutkan bahwa tanggung jawab social dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Berikut ini beberapa wawancara yang telah didapatkan dan dihimpun dari berbagai informan terkait dalam efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama sebagai berikut:

Tujuan Program

Pencapaian tujuan adalah ukuran efektivitas dengan upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan melihat dari kurun waktu dan sarasannya, keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses bahwa ukuran efektivitas dapat menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya indikator yang telah ditetapkan terutama dalam hal ini pencapaian tujuan dari PT. Ceria Nugraha Indotama Kecamatan Wolo dalam melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Sesuai dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menegaskan bahwa dimana setiap perusahaan wajib mengeluarkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama, yaitu Bapak AHT selaku Presiden Direktur CSR PT. Ceria Nugraha Indotama yang memberi keterangan bahwa:

“Perusahaan kami telah melakukan beberapa program CSR di sekitar perusahaan terutama di Ring I yaitu Kecamatan Wolo khususnya di Desa Samaendre dalam mendukung pengembangan program dengan nama program yakni Kemandirian Ekonomi. Manfaat Program Kemandirian Ekonomi oleh PT. Ceria Nugraha Indotama yakni dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas masyarakat, meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kualitas hidup dan mendorong kemandirian ekonomi. Program bantuan handtraktor, sanggar tani, mobil uji tanah, pupuk gratis dan sprayer untuk kelompok tani di sekitar wilayah pertambangan merupakan langkah positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membangun kemitraan yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian, tetapi juga mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang. Sehingga untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah dicapai pihak PT. Ceria Nugraha Indotama dimana selain CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat semisal dari segi ekonomi sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitaran perusahaan dan tentunya kami berharap adanya hubungan yang harmonis antara kami selaku perusahaan dengan warga sekitar yang ada diperusahaan yang sedang kami kelola.”

Terkait dengan pernyataan di atas dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama bahwa pihak perusahaan dalam pencapaian tujuan dari Corporate Social Responsibility (CSR) di Kabupaten Kolaka telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan melestarikan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi, diantaranya memberikan bantuan traktor, dan pupuk gratis bagi kelompok tani, dalam pemberian bantuan tersebut pihak PT. Ceria Nugraha Indotama mengadakan pendampingan serta pelatihan dan edukasi UMKM.

Pernyataan tersebut diperjelas kembali dengan pernyataan dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama yang menjabat sebagai Director of Operation CSR yaitu Bapak YR yang juga memberikan keterangan bahwa:

“Pencapaian dalam kegiatan CSR yang telah perusahaan telah laksanakan di sekitaran perusahaan adalah bantuan pengembangan UMKM dimana program ini memberdayakan masyarakat, bantuan Program pengembangan UMKM madu trigona melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.”

Beberapa pernyataan di atas maka dalam pencapaian tujuan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Ceria Nugraha Indotama telah melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dibidang sosial seperti pemberian bantuan kepada kelompok tani dan pemberian bantuan kepada pelaku UMKM. Dalam hal pencapaian tujuan PT. Ceria Nugraha Indotama dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) selain untuk memenuhi kewajiban dan aturan yang dikeluarkan pemerintah perusahaan juga bertujuan untuk membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga setiap program Corporate Social Responsibility (CSR)

yang dilaksanakan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Selanjutnya program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT. Ceria Nugraha Indotama juga diharapkan dapat membangun citra positif serta hubungan yang harmonis antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Tabel 1. Program Handtraktor, sanggar tani, pupuk Phonska, sprayer dan pengujian tanah oleh mobil uji tanah

No.	Manfaat Program	Tujuan Program
1	Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas	Handtraktor, sanggar tani, dan sprayer membantu kelompok tani dalam mengolah lahan, menanam, dan merawat tanaman secara lebih efisien dan efektif.
2	Meningkatkan Pendapatan Petan	Dengan peningkatan produktivitas, kelompok tani dapat menghasilkan panen yang lebih banyak dan berkualitas, sehingga pendapatan mereka meningkat.
3	Meningkatkan Kualitas Hidup	Peningkatan pendapatan memberikan dampak positif pada kualitas hidup petani dan keluarga mereka, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan hidup lainnya.
4	Mendorong Kemandirian	Program ini mendorong kemandirian kelompok tani dalam mengelola usaha pertanian mereka dan mengurangi ketergantungan pada pihak lain.

Berikut tabel program-program pengembangan UMKM PT. Ceria Nugraha Indotama, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Program Pengembangan UMKM

No	Nama Program	Tujuan Program
1	Edukasi UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Budidaya Madu Trigona: Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang teknik budidaya madu trigona yang benar, mulai dari pemilihan lokasi, pembuatan sarang, hingga panen madu. - Pengolahan dan Pengemasan Madu: Melatih masyarakat dalam mengolah dan mengemas madu trigona agar menghasilkan produk yang berkualitas dan menarik. - Pemasaran dan Kewirausahaan: Memberikan pelatihan tentang strategi pemasaran madu trigona, baik secara online maupun offline, serta dasar-dasar kewirausahaan untuk membantu masyarakat membangun bisnis yang sukses.
2	Peningkatan Kualitas dan Standar Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi Halal: Mendapatkan sertifikasi halal untuk madu trigona agar produk lebih diterima oleh masyarakat. - Standar Keamanan Pangan: Memastikan produk madu trigona memenuhistandar keamanan pangan yang berlaku - Pengembangan Inovasi Produk: Mendorong inovasi produk madu trigona, seperti pengembangan produk turunan, untuk meningkatkan nilai jual
3	Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring Terus-Menerus: Melakukan monitoring secara berkala terhadap program pengembangan UMKM madu trigona.

		- Evaluasi Program: Melakukan evaluasi program secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan melakukan perbaikan.
--	--	--

Berdasarkan tabel-tabel dan pernyataan informan pihak perusahaan diatas sejalan dan didukung dengan pernyataan dari pihak pemerintah dimana beliau menjelaskan adanya program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Ceria Nugraha Indotama diberbagai aspek dan bagaimana pencapaian dari program tersebut dengan melihat sasaran yang konkrit dari program dimana menjurus kepada masyarakat terutama masyarakat petani sekitaran perusahaan wilayah Ring 1 yaitu Samaendre Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka dengan melihat bentuk ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian dan analisis di atas yang terdapat pada indikator pencapaian tujuan bahwa dalam pencapaian tujuan pada program Corporate Social Responsibility (CSR) sudah berjalan cukup optimal dikarenakan semua program yang dilakukan sangat sesuai dengan sasaran dan tujuan dari program-program Corporate Social Responsibility (CSR dan bertujuan membantu masyarakat baik segi sosial, ekonomi maupun lingkungan.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya. Sosialisasi kepada pemerintah dan masyarakat dianggap penting untuk mengukur efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) sehingga pihak pemerintah maupun masyarakat mengetahui maksud dan tujuan dari sebuah perusahaan mengenai hal apa yang akan dilakukan sehingga program ini bisa tepat sasaran dengan melihat kebutuhan utama masyarakat sehingga dapat membantu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama, yaitu Bapak Ha selaku PPM Planning, Monitoring, and CSR Superintendent PT. Ceria Nugraha Indotama yang memberi keterangan bahwa:

“Sosialisasi yang dilakukan kepada pemerintah dan masyarakat cukup baik karena sebelum menentukan dan melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) setiap tahun kami menggelar Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan stakeholder dan tokoh masyarakat untuk merencanakan rencana kerja tahunan sekaligus sebagai ruang evaluasi untuk program yang sudah berjalan. Dengan diadakan kegiatan FGD ini maka perumusan program Corporate Social Responsibility (CSR) berdasarkan pada potensi dan masalah yang ada di wilayah sekitar perusahaan terutama wilayah Ring I”

Berdasarkan pernyataan di atas dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) pihak perusahaan setiap tahun menggelar Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan stakeholder dan tokoh masyarakat untuk merencanakan rencana tahunan dan mengevaluasi program-program yang sudah berjalan. Focus Group Discussion (FGD) ini bertujuan sebagai forum diskusi antara perusahaan dengan stakeholder dan masyarakat untuk membahas penyelenggaraan program Corporate Social Responsibility (CSR) sekaligus menampung aspirasi masyarakat agar tercapainya efektivitas pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat

Selanjutnya diperjelas kembali dengan pernyataan dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama yang menjabat sebagai PPM Implementasi, Special Project, Supervisi and CSR Superintendent yaitu Bapak SY yang juga memberikan keterangan bahwa:

“Masyarakat mengetahui bahwa program yang dilakukan merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama karena pihak kami selalu melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat dan setiap program yang dilakukan PT. Ceria Nugraha Indotama Melibatkan stakeholder. Setiap tahun pihak PT. Ceria Nugraha Indotama membuat pertemuan dengan masyarakat untuk

melakukan rencana kerja tahunan untuk Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama. Seperti Program Pengembangan UMKM dan Pemberian pelatihan bagi UMKM kami langsung terjun dan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kolaka, Pemerintah Kecamatan Wolo serta Pemerintah Desa dan membentuk kelompok masyarakat”.

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan bahwa masyarakat mengetahui bahwa program atau kegiatan yang dilakukan merupakan program dari Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama karena pihak CSR perusahaan selalu melakukan pendampingan secara berkala kepada masyarakat yang menjadi kelompok binaan CSR pada program yang telah di berjalan dan berkelanjutan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program CSR, pihak CSR melaksanakan sosialisasi dan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan masyarakat dan skateholder. Disamping itu dari pernyataan diatas bahwa setiap kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama selalu melibatkan skateholder dan masyarakat sehingga program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat. Komunikasi melalui Forum Diskusi penting dilakukan untuk hal-hal seperti itu dengan tujuan baik sehingga perusahaan tidak hanya melakukan kegiatannya saja tanpa melakukan sosialisasi dengan pihak-pihak yang terkait langsung.

Pemerintah sebagai fasilitator antara perusahaan, disini pemerintah berperan sebagai fasilitator dan juga memberi data-data informasi terkait masyarakat kepada pihak perusahaan, hal ini baik untuk melihat efektivitas dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang PT. Ceria Nugraha Indotama akan kerjakan, sosialisasi yang baik membantu perusahaan melihat kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat serta membantu masyarakat maupun pemerintah makna dari tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri yang sudah menjadi kewajiban terhadap perusahaan yang berdiri kepada masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mendukung keterangan dari informan yang juga membenarkan bahwa ada komunikasi, diskusi, dan sosialisasi langsung yang dilakukan oleh pihak PT. Ceria Nugraha Indotama dengan skatehokder dan masyarakat atau kelompok binaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama sehingga program-program CSR sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat serta masyarakat jadi mengetahui tentang Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai kewajiban perusahaan, dan mengetahui bantuan maupun program-program Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Ceria Nugraha Indotama.

Berdasarkan uraian dan analisis diatas yang terdapat pada indikator Sosialisasi Program bahwa sosialisasi program-program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap masyarakat sudah cukup baik karena pihak perusahaan terlebih dahulu berdiskusi dan mensosialisasikan program-program kepada masyarakat.

Ketepatan Sasaran Program

Program Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Program-program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan melihat keadaan masyarakat mengenai hal apa yang paling mereka butuhkan khususnya masyarakat di sekitaran Ring I Perusahaan, sehingga dengan merealisasikan program dari Corporate Social Responsibility (CSR) benar-benar dapat dirasakan langsung dampaknya oleh masyarakat. Dan dengan adanya proses adaptasi dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan dapat tepat sasaran dengan melihat fakta yang terjadi di lapangan bukan hanya sekedar melaksanakan program tanpa memperhitungkan dampak dan manfaatnya untuk masyarakat.

Program PT. Ceria Nugraha Indotama di masyarakat dapat berhasil harus membutuhkan kerja keras dari perusahaan dengan mengadakan social mapping, sosialisasi di masyarakat, mengkaji, dan melibatkan penuh warga sekitar dan pemerintah. Adanya niat dan kesadaran dari perusahaan dengan pemerintah dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) agar tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas berikut hasil wawancara dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama yaitu Bapak WM selaku Mine

Operations Senior General Manager CSR PT. Ceria Nugraha Indotama yang memberi keterangan bahwa:

“Kami dari perusahaan sudah melakukan berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) selain sebagai tanggung jawab perusahaan hal ini dilakukan guna untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, program yang dilakukan juga bukan kegiatan yang asal-asalan tetapi melihat apa yang kemudian menjadi kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat yang terlibat dalam program ini juga betul-betul merasakan dampak positifnya, misalnya pada program yang dilaksanakan tahun lalu namun sampai sekarang masih berlanjut yaitu program UMKM diselenggarakan pelatihan wirausaha womanpreneur tema inovasi dan adaptasi di masa mendatang, pelatihan ini merupakan upaya PT. Ceria Nugraha Indotama mendukung pergerakan ekonomi masyarakat, dengan inovasi dan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki, diharapkan mereka dapat bangkit dan mandiri sehingga bisa membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat”.

Berdasarkan pernyataan diatas dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama telah melakukan berbagai macam kegiatan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sehingga dampak atau manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Pihak perusahaan mengadakan program pelatihan wirausaha sehingga masyarakat yang sedang terpuruk ekonominya bisa bangkit membuat usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka salah satunya usaha yang dilakukan ibu-ibu seperti membuat nugget dan pilus ikan. Sehingga program tersebut sangatlah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat.

Pernyataan serupa diungkapkan pula oleh bapak TM dari pihak PT. Ceria Nugraha Indotama yang menjabat sebagai CSR and PPM Officer, yang memberi keterangan:

“Alhamdulillah semua program dari Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Ceria Nugraha Indotama sudah terealisasi kepada masyarakat dan telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat seperti melihat kondisi lingkungan masyarakat kami juga memberi fasilitasi akses pasar, dan pengembangan produk, namun kegiatan pengembangan UMKM yang terbentuk kedalam 10 kelompok yang kami bentuk di tahun 2024 kemarin sehingga masih ada masyarakat selaku pelaku UMKM yang belum mengikuti program ini, namun Insya Allah kedepannya kami akan memperbanyak kelompok yang menerima manfaat program Program Peningkatan Keterampilan dan semua program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Ceria Nugraha Indotama telah sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan dari masyarakat Karena sebelum membuat program kami melakukan social mapping, kemudian mengadakan Diskusi melalui Forum Group Discussion (FGD) untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan utama pemerintah dan masyarakat setelah itu kami membuat atau merencanakan program tahunan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat”.

Berdasarkan dari keterangan yang diberikan oleh informan di atas bahwa program atau kegiatan yang dilaksanakan pihak PT. Ceria Nugraha Indotama bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan itu sudah sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat, namun untuk program Program Peningkatan Keterampilan belum semua pelaku UMKM mengikuti pelatihan tersebut. Sehingga masih banyak pelaku UMKM yang belum mendapatkan pelatihan keterampilan karena tidak kedalam kelompok UMKM.

Informasi yang diperoleh dari informan diatas yang terdiri dari pihak perusahaan, pemerintah dan masyarakat, diketahui bahwa perusahaan dalam melakukan program Corporate Social Responsibility (CSR) telah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat yang berharap program-program tersebut dapat dirasakan lebih banyak masyarakat serta diharapkan dapat berlanjut dan dilakukan pendampingan secara berkala sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan masyarakat merasakan ada dampak yang sangat baik bagi mereka. Jadi adaptasi yang dilakukan perusahaan sangat baik dan tepat. Sehingga dengan begitu kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan melestarikan lingkungan masyarakat karena kegiatan yang dilakukan dan akan

dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian dan analisis terhadap indikator Ketetapan Sasaran Program yang dilakukan perusahaan sangat baik dan tepat. Sehingga dengan begitu kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karena kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

Pemantau Program

Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pemantauan tidak dapat dipisahkan dari tahapan program. Pemantauan dan penilaian merupakan tindakan yang sama, namun mempunyai tujuan yang berbeda. Pemantauan melibatkan pemeriksaan bahwa program dilaksanakan sesuai rencana dan bahwa rencana tersebut mencapai tujuan. Evaluasi memeriksa apakah tujuan program telah berubah, apakah program masih dapat mencapai tujuan tersebut, dan apakah hasilnya dapat meringankan permasalahan masyarakat.

Tujuan dilakukannya kegiatan pemantauan ini merupakan sebuah usaha yang mampu mengidentifikasi permasalahan lebih awal sehingga dapat diatasi dan ditemukan solusi perbaikannya. Kegiatan pemantauan ini melibatkan seluruh stake holder terkait, serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok dalam program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Samaendre. Sebagaimana disampaikan oleh MB selaku PPM Planning and Monitoring Supervisor PT. Ceria Nugraha Indotama, sebagai berikut :

“Nah Jadi tujuan dilaksanakannya proses pemantauan ini untuk mengidentifikasi permasalahan lebih awal, sehingga dapat diminalisir atau diatasi, sehingga kita mencarikan solusi perbaikannya. Kegiatan pemantauan ini juga melibatkan kelompok masyarakat Desa Samaendre. Sedangkan pemantauan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yang nantinya dibentuk dokumen laporan hasil pemantauan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat program”

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat oleh PT. Ceria Nugraha Indotama pada Program Kemandirian Ekonomi sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemantauan dilakukan secara berkala. Kegiatan pemantauan ini menjadi penting bagi penyelenggara program agar mendapatkan data dan informasi untuk belajar tentang kemajuan program. Data dan informasi tersebut akan membantu penyelenggara program untuk mengecek bahwa program tersebut sesuai dengan yang direncanakan ataupun tidak. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ha selaku PPM Planning Monitoring and CSR Superintendent PT. Ceria Nugraha Indotama, sebagai berikut :

“Jadi, kegiatan pemantauan yang dilakukan setiap dua kali dalam setahun. Pada tahun 2024 kegiatan pemantauan itu dilakukan pada bulan April dan Oktober. Pemantauan tersebut dilakukan untuk memantau dari berjalannya program Kemandirian Ekonomi yang merupakan program pemberdayaan oleh PT. Ceria Nugraha Indotama. Kalau dari kita perusahaan, kegiatan pemantauan itu kita lakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kalau tidak langsung itu kita hanya via telpon atau whatsapp, kalau yang langsung itu kita berdiskusi bersama masyarakat penerima program atau kelompok.”

Dari pernyataan di atas. Sebagai bagian dari inisiatif PT. Ceria Nugraha Indotama telah melakukan pemantauan langsung dan tidak langsung terhadap program pemberdayaan masyarakat. Desa Samaendre memantau melalui penglihatan, suara, dan sentuhan. Seluruh data berasal dari observasi dan wawancara mendalam kepada kelompok selaku masyarakat penerima program, baik secara kelompok maupun secara perwakilan anggota kelompok. Cara ini dapat dikatakan lebih efektif karena dengan cara inilah dapat menghasilkan data dan informasi yang lebih faktual berupa jawaban sekaligus pendapat yang positif. Data dan informasi yang diperoleh juga dapat dijadikan untuk crosscheck langsung.

Berdasarkan pernyataan di atas. Selanjutnya kegiatan pemantauan yang dilakukan dengan cara tidak langsung. Cara ini dilakukan dengan melihat dari laporan dokumentasi berupa foto maupun video serta laporan tertulis tentang pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

Seluruh data pemantauan langsung dan tidak langsung akan dianalisis dan dikaitkan dengan kriteria perencanaan dan keberhasilan. Karena program pemberian bantuan kepada kelompok tani dan kelompok UMKM ini merupakan program replikasi dari program pemberdayaan masyarakat, kegiatan pemantauan ini juga dilakukan oleh masyarakat Desa Samaendre yang sebelumnya telah menjalankan program tersebut. Hasil dari kegiatan pemantauan tersebut akan diketahui apakah program yang dijalankan berjalan dengan baik ataupun sebaliknya.

Sejauh ini, Pemantauan yang dilakukan PT. Ceria Nugraha Indotama telah dilakukan seefektif mungkin. Kegiatan pemantauan dilakukan berikutnya. Menganalisis kemajuan pelaksanaan sehubungan dengan rencana merupakan tujuan pemantauan pada tahap pelaksanaan. Dalam hal ini, penilaian mempertimbangkan seberapa jauh program tersebut terus berjalan secara linier dengan tujuannya ada perubahan dalam berjalannya program sehingga program yang dijalankan tidak sesuai dengan tujuannya, serta sejauh mana keberhasilan program akan mengatasi permasalahan pembangunan yang ingin diatasi. Selain itu, hambatan internal dan eksternal terhadap keberhasilan program juga diperhitungkan dalam peninjauan ini.

Efektivitas program CSR dalam pemberdayaan masyarakat di pantau untuk memenuhi berbagai tujuan. Data dan informasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan program menjadi tujuan disini. Data dan informasi tersebut akan digunakan untuk memutuskan kelanjutan program pemberdayaan masyarakat dan melakukan modifikasi program. Pemantauan selama berjalannya program pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan keberhasilan program dan mengoptimalkan keuangan dan waktu pelaksanaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama di Desa Samaendre Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka pada Program Pemberdayaan Masyarakat bahwa Pencapaian tujuan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah berjalan cukup optimal dikarenakan semua program yang dilakukan sangat sesuai dengan sasaran dan tujuan dari program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan bertujuan membantu masyarakat baik segi sosial, ekonomi maupun lingkungan. Sosialisasi program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat sudah cukup baik karena pihak perusahaan terlebih dahulu berdiskusi dan mensosialisasikan program-program kepada masyarakat namun tidak semua masyarakat mengetahui adanya program pemberdayaan masyarakat pada saat diadakannya sosialisasi karena masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan tersebut hanya masyarakat yang masuk kategori kelompok binaan saja. Hal ini perusahaan hanya memberikan bantuan hanya pada kelompok binaan saja namun tidak memberikan peluang kepada masyarakat umum. Ketetapan Sasaran Program yang dilakukan perusahaan sangat baik dan tepat. Sehingga dengan begitu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karena kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat. Kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh PT. Ceria Nugraha Indotama sudah memenuhi prinsip pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam program. Seperti perencana, pelaksana, penyandang dana, kelompok tani sebagai masyarakat penerima manfaat, dan evaluator.

REFERENSI

- Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf. 2014. Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 18 Nomor 1.
- Baihaqi. 2019. Evaluasi Program CSR PT. Socfindo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagan Raya. *Jurnal Sosiologi USK* Volume 13, Nomor 1
- Khadafi, Rizal dan Mutiarin, Dyah (2017) Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Governance and Public Policy*
- Lee, Nancy R and Kotler, Philip. (2011). *Social Marketing: Influencing Behaviors for Good*. US. Sage Publication, Inc.

- Mulyati, E., Madina, L. O., Baso, S., & Harahap, L. H. (2024). *Metode Penelitian*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Nurul Akramila, et al. 2022. Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) ULPLTD (Unit Layanan Pembangkit Listrik Diesel) Kolaka. *Journal Unismuh*. Volume 3 Nomor 5.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Nomor 1).
- Purwohedi, U. 2016. *Social Return on Investment (SROI): Sebuah Teknik untuk Mengukur Manfaat / Dampak dari Sebuah Program atau Proyek*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (UUPM).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tahun 2015. Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.